

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Leo Pictures

Leo Pictures adalah *production house* yang didirikan oleh Agung Saputra tahun 2019. Selama empat tahun berdiri, Leo Pictures sudah memiliki dua karya, yaitu *web series* pendek yang berjudul “Social Climber” dan juga satu film panjang yang berjudul “Sosok Ketiga”. Di saat pandemi COVID-19 memasuki Indonesia, Leo Pictures terpaksa menunda segala produksi film ataupun *series* yang mereka kerjakan.

Setelah COVID-19 mereda, Leo Pictures sudah memiliki target untuk menciptakan lebih banyak dari tahun sebelumnya. Leo Pictures tidak hanya mengembangkan dan menciptakan *original stories*, tetapi juga menciptakan karya melalui *intellectual property*. Tidak hanya itu, banyak OTT yang juga bekerja sama dengan Leo Pictures, seperti WeTV, Viu, Genflix, dan lain-lainnya, untuk pendistribusian ataupun untuk memproduksi *web series*

### 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

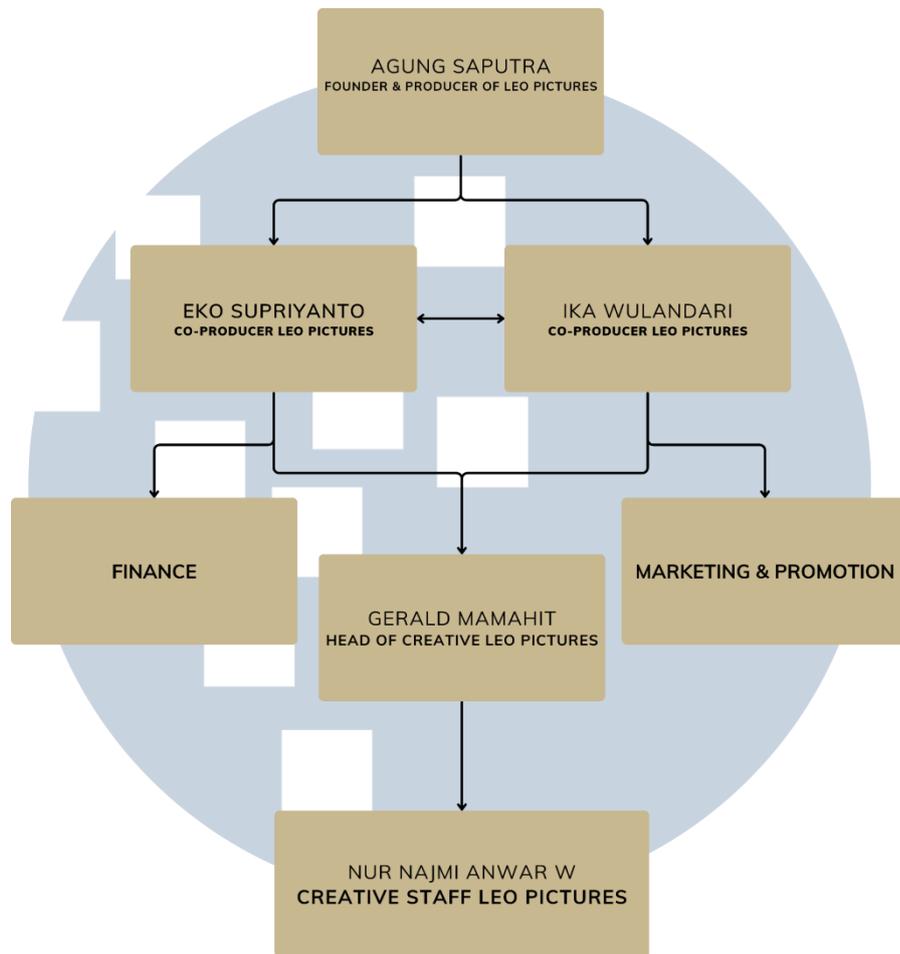
Pada *production house* Leo Pictures, *founder* sekaligus *producer* utama adalah Agung Saputra. Dan dia dibantu oleh *co-producer* yang berjumlah dua orang, yaitu Eko Supriyanto dan Ika Wulandari. *Producer* dan juga *co-producer* bertanggung

jawab atas arahan kepada divisi-divisi yang ada di bawahnya. Tidak hanya didalam mengarahkan divisi yang ada, tetapi *co-producer* juga memiliki peran sebagai tangan kanan dari *producer* itu sendiri ketika ada *project* yang harus dikejakan oleh Leo Pictures.

Setiap divisi dipimpin oleh *head of department*. Setiap *head of department* bertanggung jawab untuk setiap *workflow* yang dikerjakan. Seperti *head of department* yang memimpin divisi creative, yaitu Gerald Mamahit. Gerald Mamahit adalah seorang *scriptwriter* yang sudah berkecimpung di industri perfilman indonesia. Film yang pernah ia tulis yaitu KKN Di Desa Penari, bekerja sama dengan Lele Laila. Sebagai *head of creative* dari Leo Pictures, dia juga memiliki andil dalam *quality control* dalam setiap pekerjaan yang dikerjakan oleh *creative staff*, yang nantinya akan dilanjutkan kepada pihak *producer*.

Dan setiap divisi memiliki *staff* masing-masing. Pada divisi creative sendiri *staff* berjumlah empat orang, yang terdiri dari Nur Najmi Anwar Wiryanto, Evelyn Ivana Anggi Nabasa, Raihan Reditya, dan Christina Cindy. Pada *creative staff* memiliki peran melakukan pengerjaan pada setiap instruksi dari pihak *producer* dan juga *head of creative*. Pada setiap *project* yang dipegang oleh Leo Pictures, *creative staff* juga ditunjuk oleh *head of creative* untuk menjadi *PIC (person in charge)* pada setiap *project* yang sedang berjalan. Peran dari setiap *PIC* yang ditunjuk untuk memegang setiap *project* berbeda, yaitu untuk memfokuskan setiap *staff* kepada *project* tertentu. Pekerjaan pada *PIC* juga langsung bersinggungan dengan pihak *producerial*, *director*, dan *scripwriter*.

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA